

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru tahun pelajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

#### B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru, yang dilaksanakan pada semester genap.

#### C. Rancangan Penelitian

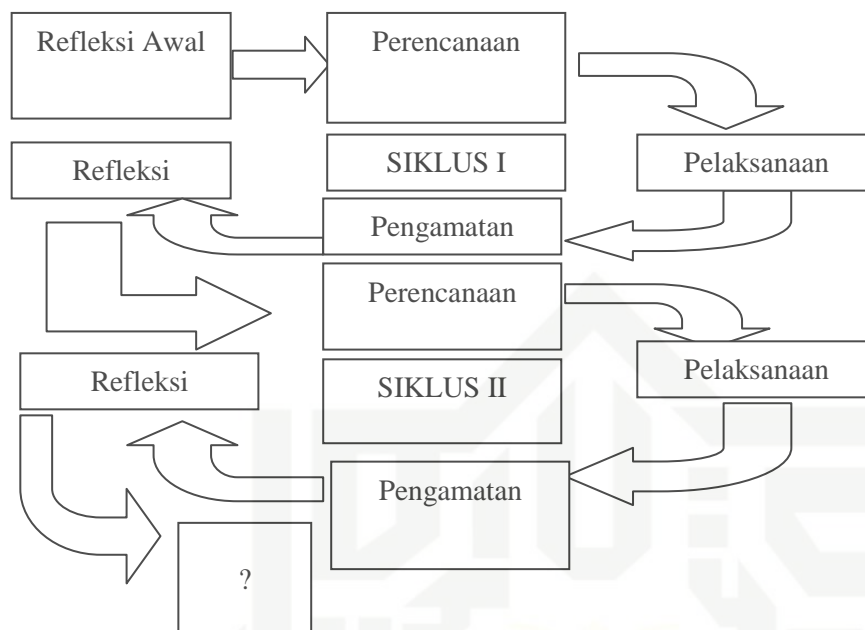
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian Tindakan Kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.<sup>23</sup> Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.42

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal.16.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (Plan)

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan lembar observasi.
- d. Mempersiapkan media, bahan, dan alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menyusun soal ulangan tiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

**2. Tindakan (Action)**

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mind mapping* yaitu:

**a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru datang ke kelas dan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin Do'a.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan apersepsi.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*

**b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
- 3) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- 4) Guru menyuruh siswa tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- 5) Guru menyuruh tiap kelompok membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
- 6) Dari data-data dipapan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kegiatan Penutup**

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

**3. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>25</sup> Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas V sebagai observer aktivitas siswa. Pengamat dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

**4. Refleksi**

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil

<sup>25</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 158.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui di mana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data penelitian ini dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), tes, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan untuk memperhatikan, mencatat kejadian, atau cara melihat sesuatu, atau dapat dikatakan pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan<sup>26</sup>. Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

#### 2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran,<sup>27</sup> dimana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes

<sup>26</sup>Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum* 2013, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 206.

<sup>27</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 251.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna membeikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

#### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

<sup>28</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 43.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Apabila persentase antara 81% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 61% -80% dikatakan “Cukup Baik”
- c. Apabila persentase antara 40% -60% dikatakan “Kurang Baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 0-40% dikatakan “Tidak Baik”

## 2. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>30</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak jawaban benar}}{\text{Banyak Soal}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:<sup>31</sup>

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:<sup>32</sup>

- a. 85 – 100 tergolong “Amat Baik”
- b. 71 – 84 tergolong “Baik”
- c. 65 – 70 tergolong “Cukup”
- d. Kurang dari 65 tergolong “Kurang”

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 246.

<sup>30</sup> Sarwiji Suwandi, *Model Assesmen dalam Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal 66.

<sup>31</sup> Depdiknas, *Rambu-rambu Ketuntasan Minimum dan Analsis Hasil Pencapaian Standar*, (Jakarta, 2004), hal 24.

<sup>32</sup> Sukma Erni dan Nurayati, *Penelitian Tindakan Kelas, Pekanbaru: Kreasi Edukasi*, 2016